

## Klasifikasi Mikroorganisme (Alga)



Gambar 3.2

### Mengenal Keanekaragaman Alga: Organisme Fotosintetik yang Unik

Alga merupakan kelompok organisme fotosintetik yang sangat beragam dan tersebar di berbagai habitat di seluruh dunia. Mereka memainkan peran penting dalam ekosistem, mulai dari memproduksi oksigen hingga menjadi sumber makanan bagi berbagai organisme laut. Klasifikasi alga didasarkan pada berbagai faktor seperti jenis pigmen, struktur sel, serta habitatnya.

Berikut adalah klasifikasi umum alga yang dapat Anda pelajari:

#### 1. Berdasarkan Pigmen:

- **Alga Hijau (Chlorophyta):** Mengandung klorofil a dan b, memberikan warna hijau yang khas. Contoh: *Chlorella*, *Spirogyra*.
- **Alga Cokelat (Phaeophyta):** Mengandung klorofil a, c, dan pigmen karotenoid yang memberikan warna cokelat. Contoh: *Laminaria*, *Fucus*.
- **Alga Merah (Rhodophyta):** Mengandung klorofil a dan pigmen fikobilin yang memberikan warna merah. Contoh: *Porphyra*, *Chondrus*.
- **Alga Biru-Hijau (Cyanobacteria):** Sering disebut ganggang, meskipun sebenarnya adalah bakteri. Mereka mengandung klorofil a dan pigmen lainnya. Contoh: *Nostoc*, *Spirulina*.

#### 2. Berdasarkan Struktur Sel:

- **Uniseluler:** Alga yang terdiri dari satu sel, seperti diatom dan dinoflagellata.
- **Multiseluler:** Alga yang terdiri dari banyak sel, seperti alga cokelat besar (*kelp*) dan alga merah.

#### 3. Berdasarkan Habitat:

- **Alga Air Tawar:** Ditemukan di habitat air tawar seperti sungai, danau, dan kolam.
- **Alga Laut:** Hidup di lingkungan laut dan samudera.
- **Alga Darat:** Dapat ditemukan di tempat lembap, di atas batu atau tanah.

Keanekaragaman alga ini tidak hanya penting dalam ekosistem, tetapi juga dalam kehidupan manusia, mulai dari sumber makanan, bahan baku industri, hingga potensi dalam penelitian bioteknologi. Dengan memahami klasifikasi alga, kita dapat lebih menghargai keberagaman hayati yang ada di lingkungan sekitar kita.